

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan untuk mendapatkan data yang empiris dan valid dengan tujuan bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan, serta digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2008, hlm. 2-3).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen bentuk *quasi experimental design* (desain eksperimen kuasi). Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan (Sugiyono, 2008, hlm. 72). Dikatakan *quasi experimental design* karena dalam desain ini, peneliti tidak sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Alasan peneliti memilih metode eksperimen bentuk *quasi experimental design* adalah *pertama*, peneliti akan mengujicobakan suatu perlakuan (*treatment*), yaitu model terpadu bentuk jaring laba-laba dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, *kedua* peneliti berasumsi bahwa perlakuan (model terpadu bentuk jaring laba-laba) belum pernah diujicobakan sebelumnya pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sehingga peneliti menaruh harapan positif bahwa perlakuan (model terpadu bentuk jaring laba-laba) dapat diterapkan dalam menyusun teks laporan hasil observasi.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *nonequivalent control group design*. Dalam desain tersebut, terdapat dua kelompok yang masing-masing tidak dipilih secara *random* namun, dipilih dengan pertimbangan tertentu, yakni nilai peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi yang telah dilakukan

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran sebelumnya. Berikut adalah desain penelitian yang akan peneliti lakukan berdasarkan *nonequivalent control group design*.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
E	O1	X	O2
K	O3	-	O4

Sumber: (Sugiyono, 2008, hlm. 79)

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

O1 : tes awal/*pretest* pada kelompok eksperimen

O2 : tes akhir/*posttest* pada kelompok eksperimen

X : perlakuan menggunakan model terpadu bentuk jaring laba-laba

O3 : tes awal/*pretest* pada kelompok kontrol

O4 : tes akhir/*posttest* pada kelompok kontrol

Berdasarkan desain penelitian di atas, peneliti melakukan tes sebanyak dua kali di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol atau pembanding. Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks laporan hasil observasi di masing-masing kelompok sebelum penerapan perlakuan (*treatment*). X merupakan perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen, yaitu penerapan model terpadu bentuk jaring laba-laba yang diberikan sebanyak tiga kali. Selanjutnya dilakukan teks akhir (*posttest*) di masing-masing kelompok untuk mengetahui pengaruh perlakuan (*treatment*) yang telah dilakukan terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

C. Sumber Data

1. Populasi Penelitian

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMPN 15 Bandung tahun ajaran 2014/2015.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013, hlm. 62). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 68). Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti dalam menentukan sampel adalah nilai peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi yang telah dilakukan guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran sebelumnya dengan alasan nilai tersebut menjadi tolak ukur peneliti dalam menentukan kelompok eksperimen dan kontrol agar perlakuan yang diberikan lebih bermakna khususnya kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan hasil pertimbangan nilai rata-rata peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi yang telah dilakukan guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran sebelumnya, peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII G sebagai kelompok kontrol dan VII H sebagai kelompok eksperimen, yang masing-masing terdiri atas 31 peserta didik.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data serta mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2008, hlm. 92). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Perlakuan

Dalam penelitian ini, model terpadu bentuk jaring laba-laba merupakan perlakuan (*treatment*) yang diberikan setelah pelaksanaan *pretest*. Instrumen perlakuan tersebut terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan penerapan model terpadu bentuk jaring laba-laba yang tergambar melalui skenario pembelajaran. Berikut adalah uraian tentang ketiga tahapan instrumen perlakuan tersebut.

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Rumusan tahap perencanaan pembelajaran tergambar melalui Tabel 3.2, pemetaan KI, KD, dan indikator Kelas VII Semester 1, Gambar 3.1 penyusunan jaring tema, dan silabus pembelajaran berikut.

Tabel 3.2
Pemetaan KI, KD, dan Indikator Mata Pelajaran
SMP/MTs Kelas VII

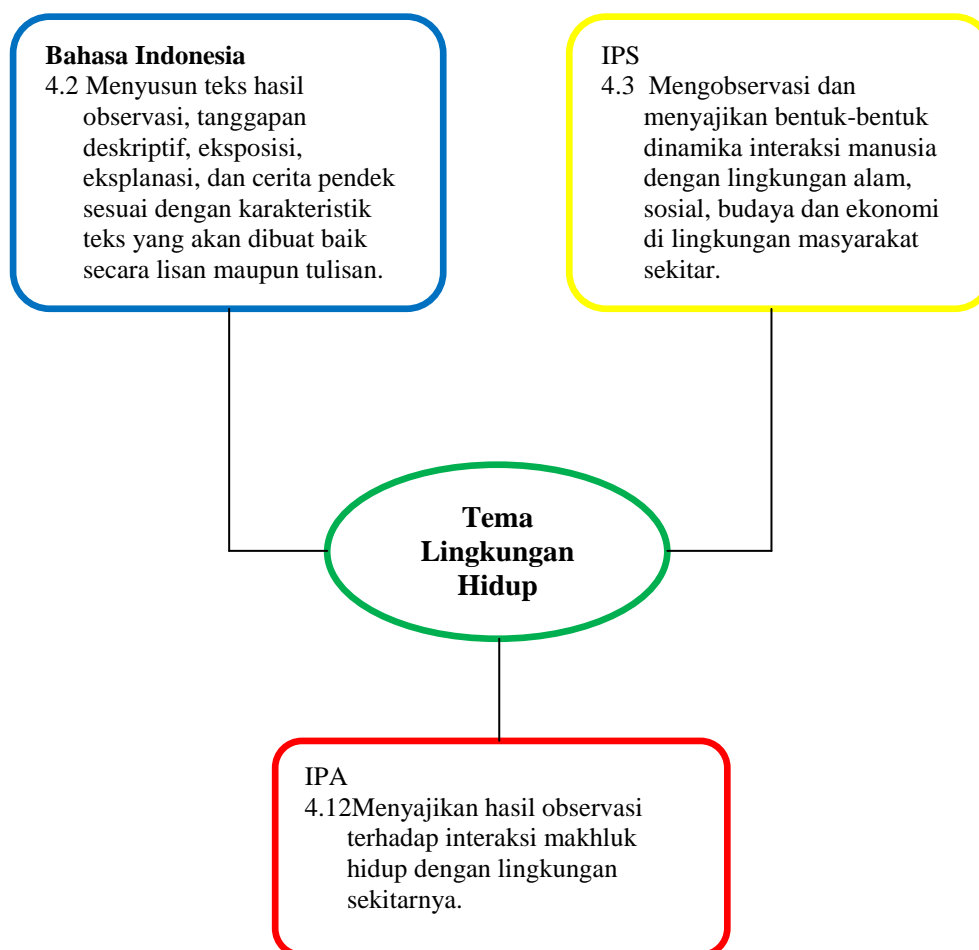
No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Mata Pelajaran
1.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	Menyusun teks laporan hasil observasi sesuai dengan karakteristik teks laporan hasil observasi secara lisan maupun tulisan.	Bahasa Indonesia
2.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar	Mengumpulkan dan menyajikan informasi tentang aktivitas manusia yang berdampak pada lingkungan alam, sosial, budaya, ekonomi dari berbagai sumber.	IPS

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.12Menyajikan hasil observasi terhadap interaksi makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya	Mengumpulkan dan menyajikan informasi tentang kerusakan ekosistem, pencemaran lingkungan, pemanasan global, dampak serta upaya penanganannya.	IPA
----	---	--	---	-----



*Gambar 3.1
Penyusunan Jaring Tema*

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 15 Bandung

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPS, IPA
Tema	: Lingkungan Hidup
Kelas	: VII
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (3x pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Inti

- 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. (Bahasa Indonesia)
- 4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar. (IPS)
- 4.12 Menyajikan hasil observasi terhadap interaksi makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya. (IPA)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.2.1 Menyusun teks laporan hasil observasi sesuai dengan karakteristik teks laporan hasil observasi secara lisan maupun tulisan.
- 4.3.1 Mengumpulkan dan menyajikan informasi tentang aktivitas manusia yang berdampak pada lingkungan alam, sosial, budaya, ekonomi dari berbagai sumber dalam bentuk teks laporan hasil observasi.
- 4.12.1 Mengumpulkan dan menyajikan informasi tentang kerusakan ekosistem, pencemaran lingkungan, pemanasan global, dampak serta upaya penanganannya dalam bentuk teks laporan hasil observasi.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks laporan hasil observasi
 - a. Tujuan teks laporan hasil observasi
 - b. Struktur teks laporan hasil observasi
 - c. Ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi
 - d. Langkah-langkah menyusun teks laporan hasil observasi
2. Hakikat dan dampak interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi:
 - a. Pengertian interaksi manusia dan lingkungan
 - b. Saling keterkaitan antarkomponen lingkungan
 - c. Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam
 - d. Aktivitas manusia dan kehidupan aktivitas ekonomi
 - e. Dampak aktivitas manusia dan kehidupan sosial budaya

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Interaksi makhluk hidup dan lingkungannya
 - 1) Pengertian lingkungan dan lingkungan hidup
 - 2) Komponen lingkungan beserta pengertiannya
 - 3) Interaksi dan cara manusia berinteraksi dengan lingkungan
 - 4) Pengertian ekosistem
 - 5) Kerusakan ekosistem
 - 6) Dampak dan upaya penanganan kerusakan ekosistem/pencemaran lingkungan.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Memahami tujuan sosial, struktur, ciri-ciri kebahasaan, dan langkah-langkah menyusun teks laporan hasil observasi melalui pengamatan gambar dan teks laporan hasil observasi dengan pembuatan peta konsep.
2. Membuat jaring keterhubungan menyusun teks laporan hasil observasi dengan mata pelajaran lainnya melalui tema umum “Lingkungan Hidup”.
3. Membuat kesepakatan bersama antara guru dan peserta didik dalam mengembangkan jaring tema umum “Lingkungan Hidup” sehingga dihasilkan sub-subtema.
4. Secara berkelompok, peserta didik mengumpulkan dan menyajikan informasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dalam bentuk teks laporan hasil observasi secara mandiri sesuai dengan karakteristik teks.
5. Secara berkelompok, peserta didik mengumpulkan dan menyajikan informasi tentang kerusakan ekosistem, pencemaran lingkungan, pemanasan global, dampak serta upaya penanganannya dalam bentuk teks laporan hasil observasi secara mandiri sesuai dengan karakteristik teks.

F. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Keterampilan

1. Teknik : Tes unjuk kerja
2. Bentuk : Produk tulisan (menyusun teks laporan hasil observasi secara mandiri)

G. Sumber Belajar

1. Buku Teks Mata Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII
2. Buku Teks Mata Pelajaran IPS untuk SMP/MTs Kelas VII
3. Buku Teks Mata Pelajaran IPA untuk SMP/MTs Kelas VII
4. Buku-buku dan referensi lain yang relevan
5. Gambar
6. Internet
7. Lingkungan sekitar

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 15 Bandung
Kelas	: VII
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPS, IPA
Tema	: Lingkungan Hidup
Alokasi waktu	: 6 x 40 menit (3x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. (Bahasa Indonesia)
- 4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar. (IPS)
- 4.12 Menyajikan hasil observasi terhadap interaksi makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya. (IPA)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.2.1 Menyusun teks laporan hasil observasi sesuai dengan karakteristik teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.3.1 Mengumpulkan dan menyajikan informasi tentang aktivitas manusia yang berdampak pada lingkungan alam, sosial, budaya, ekonomi dari berbagai sumber dalam bentuk teks laporan hasil observasi.
- 4.12.1 Mengumpulkan dan menyajikan informasi tentang kerusakan ekosistem, pencemaran lingkungan, pemanasan global, dampak serta upaya penanganannya dalam bentuk teks laporan hasil observasi.

D. Tujuan Pembelajaran

- 4.2.1.1 Setelah mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi tentang teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menyusun teks laporan hasil observasi secara mandiri sesuai dengan karakteristik teks laporan hasil observasi, baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.3.1.1 Setelah mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi tentang aktivitas manusia yang berdampak pada lingkungan alam, sosial, budaya, ekonomi dari berbagai sumber, peserta didik dapat menyusun

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teks laporan hasil observasi secara mandiri sesuai dengan karakteristik teks laporan hasil observasi, baik secara lisan maupun tulisan.

- 4.12.1.1 Setelah mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi tentang kerusakan ekosistem, pencemaran lingkungan, pemanasan global, dampak serta upaya penanganannya, peserta didik dapat menyusun teks laporan hasil observasi secara mandiri sesuai dengan karakteristik teks laporan hasil observasi, baik secara lisan maupun tulisan.

E. Materi Pembelajaran

1. Teks laporan hasil observasi:
 - a. Tujuan sosial: untuk menginformasikan fakta-fakta umum mengenai objek tertentu yang diperoleh melalui hasil pengamatan.
 - b. Struktur: (1) deskripsi umum (pembukaan) berisi pengertian atau pernyataan umum mengenai objek yang akan dibahas dalam teks tersebut, baik itu tentang karakteristik, keberadaan, kebiasaan, pengelompokkan, dan berbagai aspek lainnya; (2) deskripsi per bagian berisi rincian atau gambaran khusus mengenai objek yang diobservasi; (3) deskripsi manfaat berisi kegunaan atau manfaat dari paparan tema yang dinyatakan sebelumnya.
 - c. Ciri-ciri kebahasaan: (1) menggunakan nomina atau kata benda untuk menginformasikan sesuatu yang diamati; (2) menggunakan kata sifat/keadaan untuk mendeskripsikan sesuatu atau benda yang diamati; (3) menggunakan kata kerja aksi untuk menjelaskan perilaku; (4) menggunakan istilah-istilah teknis; (5) menggunakan kopula untuk menjelaskan pengertian atau konsep; (6) menggunakan kata yang menyatakan pengelompokan, perbedaan, atau persamaan, dan (7) melepas kata yang mengatasnamakan penulis dan menggantinya dengan bentuk kalimat pasif.
 - d. Langkah-langkah menyusun: (1) melakukan observasi atau pengamatan lapangan dengan kriteria objek menarik dan dikuasai; (2) mendaftarkan topik-topik kecil yang dapat dikembangkan menjadi laporan; (3) menyusun kerangka laporan sesuai dengan sistematika umum sebuah teks laporan hasil observasi, yaitu deskripsi umum, deskripsi per bagian, dan deskripsi manfaat; dan (4) mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi suatu teks yang padu.
2. Hakikat dan dampak interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
 - a. Pengertian interaksi manusia dan lingkungan
 - b. Saling keterkaitan antarkomponen lingkungan
 - c. Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam
 - d. Aktivitas manusia dan kehidupan aktivitas ekonomi
 - e. Dampak aktivitas manusia dan kehidupan sosial budaya
3. Interaksi makhluk hidup dan lingkungannya:
 - a. Pengertian lingkungan: segala sesuatu yang ada di sekitar dan memberikan pengaruh terhadap kelangsungan hidup. Lingkungan hidup

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dengan perilakunya yang mempengaruhi kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

- b. Komponen lingkungan: lingkungan biotik, lingkungan abiotik, lingkungan sosial, lingkungan budaya, dan lingkungan ekonomi. Lingkungan biotik adalah lingkungan hidup yang terdiri atas makhluk hidup, seperti manusia, hewan, dan tumbuhan. Lingkungan abiotik adalah lingkungan hidup yang terdiri atas benda tak hidup, seperti tanah, batuan, udara, dan lain-lain. Lingkungan ekonomi adalah sarana manusia untuk berinteraksi dengan sesamanya dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Lingkungan sosial adalah lingkungan yang dibuat oleh manusia yang merupakan kekuatan masyarakat serta berbagai sistem norma di sekitar individu atau kelompok manusia yang mempengaruhi tingkah laku mereka dan interaksi antara mereka. Lingkungan budaya adalah lingkungan yang dibuat oleh manusia yang merupakan sistem nilai budaya, gagasan, adat istiadat, keyakinan, dan cara hidup masyarakat yang mengelilingi kehidupan seseorang.
- c. Interaksi: hal saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi, antarhubungan. Interaksi manusia dan lingkungan dilakukan dengan dua cara, yaitu manusia dipengaruhi lingkungan dan manusia melakukan perubahan terhadap lingkungan.
- d. Ekosistem: interaksi antara komponen biotik (hidup) dan komponen abiotik (tidak hidup) yang membentuk suatu sistem kehidupan.
- e. Kerusakan ekosistem: kerusakan hutan, pencemaran air, pencemaran udara, dan pencemaran tanah.
- f. Dampak dan upaya penanganan kerusakan ekosistem/pencemaran lingkungan.

F. Metode Pembelajaran

- Model : Pembelajaran terpadu
 Metode : Bentuk jaring laba-laba (*spider webbed*)

G. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi peserta didik dan pembelajaran sebelumnya. 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi yang harus dicapai, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
 LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	4. Untuk memberikan motivasi peserta didik dalam memahami teks laporan hasil observasi, guru memberikan pertanyaan tentang konsep-konsep prayarat yang sudah diketahui peserta didik.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk kelompok dengan anggota kelompok 8 orang. 2. Peserta didik diberikan 4 kartu soal dan 4 kartu jawaban yang berisi tujuan sosial, struktur, ciri-ciri kebahasaan, dan langkah-langkah menyusun teks laporan hasil observasi kepada setiap kelompok secara acak. Bagi kelompok yang dapat menemukan pasangan lebih cepat guru memberikan poin tambahan. 3. Peserta didik bersama kelompok diminta untuk menuliskan kartu soal dan kartu jawaban ke dalam bentuk peta konsep. 4. Melalui gambar dan teks yang berjudul <i>Kelestarian Lingkungan Hidup</i>, peserta didik diminta untuk memahami dan mengidentifikasi teks tersebut berdasarkan tujuan sosial, struktur, ciri-ciri kebahasaan, dan langkah-langkah menyusun teks laporan hasil observasi. 5. Peserta didik disajikan jaring keterhubungan manfaat menyusun teks laporan hasil observasi dengan mata pelajaran lainnya melalui tema umum "Lingkungan Hidup". 6. Peserta didik bersama guru membuat kesepakatan dalam mengembangkan jaring tema umum "Lingkungan Hidup" sehingga dihasilkan sub-subtema. 7. Secara mandiri, peserta didik diminta untuk menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan subtema yang dipilih. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima umpan balik terhadap tugas yang dilakukan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 3. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 4. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	10 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan	

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>dari guru berhubungan dengan kondisi peserta didik dan pembelajaran sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi yang harus dicapai, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Untuk memberikan motivasi peserta didik dalam memahami interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya, guru memberikan pertanyaan tentang konsep-konsep prayarat yang sudah diketahui peserta didik. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati empat gambar tentang kerusakan hutan, pencemaran air, pencemaran udara, dan pencemaran tanah. 2. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang penyebab dan upaya mengatasi kerusakan tersebut. 3. Peserta didik membentuk kelompok dengan anggota kelompok 12 orang. 4. Peserta didik diberikan 6 kartu soal dan 6 kartu jawaban yang berisi pengertian lingkungan dan lingkungan hidup, interaksi dan cara manusia berinteraksi dengan lingkungan, pengertian ekosistem, komponen lingkungan, kerusakan ekosistem, dan dampak serta upaya penanganan kerusakan ekosistem/pencemaran lingkungan kepada setiap kelompok secara acak. Bagi kelompok yang dapat menemukan pasangan lebih cepat guru memberikan poin tambahan. 5. Peserta didik bersama kelompok diminta untuk menuliskan kartu soal dan kartu jawaban ke dalam bentuk peta konsep. 6. Secara berkelompok, peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi tentang kerusakan ekosistem, dampak, dan upaya penanganannya. 7. Setelah peserta didik mengumpulkan informasi, peserta didik secara mandiri menyajikan informasi tersebut dalam bentuk teks laporan hasil observasi. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 	

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	10 menit
--	---	----------

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi peserta didik dan pembelajaran sebelumnya. 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi yang harus dicapai, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Untuk memberikan motivasi peserta didik dalam memahami hakikat dan dampak interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi, guru memberikan pertanyaan tentang konsep-konsep prayarat yang sudah diketahui peserta didik. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan “Bagaimana orang-orang di sekitar Anda dapat memenuhi kebutuhan hidupnya?” Kegiatan ini merupakan ajakan kepada peserta didik untuk berpikir tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan ekonomi di Indonesia. 2. Guru mengajukan pertanyaan “Bagaimana gaya rambut orang-orang di sekitar Anda saat ini bila dibandingkan dengan gaya rambut beberapa waktu yang lalu? Jika terjadi perubahan, faktor apakah yang mendorongnya?” Kegiatan ini merupakan ajakan kepada peserta didik untuk berpikir tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan sosial budaya di Indonesia. 3. Sebagai upaya meningkatkan pemahaman peserta didik tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan ekonomi dan lingkungan sosial budaya di Indonesia, guru memberikan permainan “pesawat bermasalah”. 4. Guru memandu peserta didik membentuk kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang. 5. Guru membagikan kertas kepada peserta didik untuk menuliskan satu jenis aktivitas ekonomi 	60 menit

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>dan satu jenis aktivitas sosial budaya di sekitar peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik melipat kertas tersebut menjadi sebuah pesawat dengan mencantumkan nomor absen di sayapnya. 7. Peserta didik berdiri membentuk lingkaran penuh dan menerbangkan pesawat secara bersamaan berdasarkan aba-aba guru. 8. Peserta didik segera berlari untuk mendapatkan satu pesawat milik temannya. 9. Peserta didik kembali duduk dengan membawa pesawatnya masing-masing dan mempelajari permasalahan yang sudah tertulis. 10. Bersama kelompok, peserta didik menuliskan kalimat dampak yang dapat ditimbulkan dari permasalahan tersebut dalam bentuk laporan hasil observasi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	10 menit

H. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran : gambar, teks, kartu, dan lingkungan sekitar

Alat dan bahan : LCD, spidol, kertas unjuk kerja, papan tulis

Sumber Belajar :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dahliati, Nindin L. & Hendiyani, Dian. (2013). *Buku Guru: IPS Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.

Dalianti, Nindin L. (2013). *IPS Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.

c. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Penilaian Keterampilan

1. Teknik : Tes unjuk kerja

2. Bentuk : Produk tulisan (menyusun teks laporan hasil observasi secara mandiri)

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Instrumen: Tulislah teks laporan hasil observasi dengan tema “Lingkungan Hidup” dengan ketentuan:
- judul merupakan pengembangan dari tema tersebut tersebut;
 - panjang tulisan antara 150-200 kata yang terdiri atas tiga paragraf;
 - penilaian meliputi:
 - kesesuaian isi dengan judul tulisan;
 - ketepatan bentuk/struktur teks laporan hasil observasi;
 - ketepatan memuat ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi;
 - ketepatan diksi (pemilihan kosakata);
 - ketepatan ejaan, tanda baca, huruf kapital dan penataan paragraf.

Tabel 3.3

Profil Penilaian Unjuk Kerja Peserta Didik (Produk Tulisan)

Kompetensi Dasar : Menyusun teks laporan hasil observasi sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan.

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Aspek Penilaian	Skor				Deskriptor
	1	2	3	4	
<p>A. Isi</p> <p>1. Kesesuaian isi dengan judul tulisan, artinya isi teks laporan hasil observasi sesuai dengan judul yang diajukan. Misalnya, judul <i>Kegiatan Karnaval</i>, maka isi teks berisi tentang topik-topik kecil dari kegiatan karnaval.</p> <p>2. Menguasai topik tulisan, artinya peserta didik mampu menguraikan dengan jelas berbagai topik-topik kecil yang dikembangkan dari judul sehingga menjadi teks yang utuh.</p>					<p>Diberi nilai 4 apabila isi teks yang ditulis peserta didik memenuhi kedua aspek ini.</p> <p>Diberi nilai 3 apabila isi teks yang ditulis peserta didik sudah sesuai antara isi dengan judul tulisan namun, tidak menguasai topik tulisan.</p> <p>Diberi nilai 2 apabila isi teks yang ditulis peserta didik tidak sesuai antara isi dengan judul tulisan namun, menguasai topik tulisan.</p> <p>Diberi nilai 1 apabila isi teks yang ditulis peserta didik tidak memenuhi kedua aspek ini.</p>
<p>B. Organisasi/Struktur Teks</p>					<p>Diberi nilai 4 apabila isi teks yang ditulis peserta</p>

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi dengan urutan yang sistematis, meliputi: deskripsi umum, deskripsi per bagian, dan deskripsi manfaat.</p>				<p>didik sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi dengan urutan yang sistematis. Diberi nilai 3 apabila isi teks yang ditulis peserta didik sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi namun, urutan tidak sistematis. Diberi nilai 2 apabila struktur isi teks yang ditulis peserta didik tidak lengkap namun, urutan sistematis. Diberi nilai 1 apabila isi teks yang ditulis peserta didik tidak memuat struktur teks dan tidak sistematis.</p>
<p>C. Penggunaan Bahasa Lengkap memuat ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi, meliputi: (1) kata benda, (2) kata sifat/keadaan, (3) kata kerja aksi, (4) istilah-istilah teknis, (5) kopula, (6) kata pengelompokan, perbedaan, atau persamaan, dan (7) melesapkan kata yang mengatasnamakan penulis.</p>				<p>Diberi nilai 4 apabila penggunaan bahasa teks yang ditulis peserta didik memenuhi ketujuh aspek ini. Diberi nilai 3 apabila penggunaan bahasa teks yang ditulis peserta didik memenuhi 4-6 aspek ini. Diberi nilai 2 apabila penggunaan bahasa yang ditulis peserta didik memenuhi 1-3 aspek ini. Diberi nilai 1 apabila penggunaan bahasa teks yang ditulis peserta didik tidak memenuhi ketujuh aspek ini.</p>
<p>D. Kosakata Tepat dalam memilih kata atau ungkapan yang menyatakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, meliputi: (1) kata benda, (2) kata</p>				<p>Diberi nilai 4 apabila teks yang ditulis peserta didik lengkap dan tepat dalam memilih kata yang menyatakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.</p>

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>sifat/keadaan, (3) kata kerja aksi, (4) istilah-istilah teknis, (5) kopula, (6) kata pengelompokan, perbedaan, atau persamaan, dan (7) melesapkan kata yang mengatasnamakan penulis.</p>				<p>Diberi nilai 3 apabila isi teks yang ditulis peserta didik lengkap tapi tidak tepat dalam memilih kata yang menyatakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Diberi nilai 2 apabila isi teks yang ditulis peserta didik tidak lengkap tapi tepat dalam memilih kata yang menyatakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Diberi nilai 1 apabila isi teks yang ditulis peserta didik tidak lengkap dan tidak tepat dalam memilih kata yang menyatakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.</p>
<p>E. Mekanik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan ejaan 2. Ketepatan tanda baca 3. Penggunaan huruf kapital 4. Penataan paragraf 				<p>Diberi nilai 4 apabila isi teks yang ditulis peserta didik memenuhi keempat aspek ini. Diberi nilai 3 apabila isi teks yang ditulis peserta didik memenuhi ketiga aspek ini. Diberi nilai 2 apabila isi teks yang ditulis peserta didik memenuhi kedua aspek ini. Diberi nilai 1 apabila isi teks yang ditulis peserta didik memenuhi satu aspek ini.</p>

Keterangan:

4: sangat baik

3: baik

2: cukup baik

1: kurang baik

Pedoman penilaian keterampilan (produk tulisan):

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor peserta didik}}{\text{Skor total}} \times 100$$

Tabel 3.4
Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Keterangan
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro, 2009, hlm. 5)

2. Instrumen Observasi

Lembar observasi berfungsi untuk mengetahui aktivitas guru dan peserta didik selama pelaksanaan *treatment*. Lembar observasi berupa penilaian yang diisi oleh pengamat atau observer pada saat peneliti melakukan proses pembelajaran atau penelitian dengan menggunakan model terpadu bentuk jaring laba-laba. Pengamatan dilakukan oleh satu orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 15 Bandung dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Berikut adalah lembar observasi yang digunakan peneliti.

Tabel 3.5
Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal :
 Nama Observer :
 Kelas :
 Materi Pembelajaran :
 Pertemuan ke :

Petunjuk pengisian lembar observasi:

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom, 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), dan 4 (sangat baik) untuk setiap pernyataan yang sesuai dengan pendapat Anda.

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. Mengondisikan peserta didik untuk belajar b. Melakukan kegiatan apersepsi c. Memberikan motivasi sesuai dengan materi				

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
 LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	yang akan disampaikan d. Memberikan acuan materi yang akan diajarkan				
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara dalam menyampaikan materi dan berkomunikasi dengan peserta didik b. Tidak melakukan gerakan yang akan mengganggu perhatian peserta didik c. Antusiasme mimik dan penampilan d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas				
3.	Penguasaan materi pembelajaran a. Mencerminkan penguasaan materi pembelajaran secara proporsional b. Kejelasan dalam menghubungkan materi ajar dengan materi lain yang terkait c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi mengenai materi pembelajaran				
4.	Penguasaan model pembelajaran a. Kemampuan menggali pengetahuan peserta didik mengenai suatu topik b. Kemampuan merangsang peserta didik untuk aktif mengeluarkan pendapatnya c. Kemampuan membuat peserta didik mengorganisasikan informasi yang diperoleh d. Kemampuan membuat peserta didik memikirkan konsep yang dipelajarinya e. Kemampuan membuat peserta didik mengembangkan pengetahuan yang diperolehnya				
5.	Implementasi langkah-langkah pembelajaran a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi antara guru dengan peserta didik dengan berpusat pada peserta didik c. Antusias dalam menanggapi respon peserta didik d. Cermat dalam memanfaatkan waktu				
6.	Penggunaan media pembelajaran a. Memperhatikan prinsip penggunaan media pembelajaran b. Tepat saat menggunakan c. Terampil dalam mengoperasikan d. Membantu kelancaran proses pembelajaran				
7.	Evaluasi a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan				

	aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai dengan soal yang direncanakan dalam RPP c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang				
8.	Kemampuan menutup pembelajaran a. Meninjau kembali dan menyimpulkan materi kompetensi yang telah disampaikan b. Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya c. Memberikan tugas ko-kurikuler d. Menginformasikan materi ajar berikutnya				
Jumlah Nilai Aspek					
Nilai Penampilan					

Tabel 3.6
Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

Hari/Tanggal :
 Nama Observer :
 Kelas :
 Materi Pembelajaran :
 Pertemuan ke :

Petunjuk pengisian lembar observasi:

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom, 1 (1-8 peserta didik yang melakukan), 2 (9-16 peserta didik yang melakukan), 3 (17-23 peserta didik yang melakukan), dan 4 (24-31 peserta didik yang melakukan) untuk setiap pernyataan yang sesuai dengan pendapat Anda.

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Antusias dalam menulis teks laporan hasil observasi a. Mencari dan menemukan hal-hal yang penting yang dapat mendukungnya dalam menulis teks laporan hasil observasi b. Mencatat informasi yang diperolehnya berkaitan dengan topik menulis c. Mengorganisasikan teks laporan hasil observasi dengan benar				
2.	Berdiskusi untuk mengumpulkan data menulis teks laporan hasil observasi a. Mengamati gambar dengan seksama b. Antusias dalam bertanya jawab				

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	c. Peserta didik aktif dalam mengemukakan pendapat				
3.	Memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi a. Menyimak penjelasan guru dengan seksama b. Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru c. Memahami contoh teks laporan hasil observasi yang diberikan guru				
4.	Keunggulan dalam mengerjakan tugas menulis teks laporan hasil observasi a. Antusiasme dalam menerima tugas yang diberikan b. Ketekunan dalam menulis teks laporan hasil observasi c. Ketuntasan dalam menyelesaikan teks laporan hasil observasi				
Jumlah Nilai Aspek					
Nilai Penampilan					

3. Instrumen Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal esai menulis teks laporan hasil observasi. Tes dilakukan dua kali di masing-masing kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol atau pembeda. Berikut adalah instrumen tes untuk *pretest* dan *posttest*.

<p>Petunjuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah nama dan kelas Anda di kolom yang sudah disediakan! 2. Kerjakanlah soal berikut ini di kertas yang sudah disediakan dengan rapi! <p>Soal:</p> <p>Tulislah teks laporan hasil observasi dengan tema “Lingkungan Hidup” dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. judul merupakan pengembangan dari tema tersebut; b. panjang tulisan antara 150-200 kata yang terdiri atas tiga paragraf; c. penilaian meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) kesesuaian isi dengan judul tulisan; 2) ketepatan bentuk/struktur teks laporan hasil observasi; 3) ketepatan memuat ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi; 4) ketepatan diksi (pemilihan kosakata); 5) ketepatan ejaan, tanda baca, huruf kapital dan penataan paragraf.

4. Instrumen Penilaian

Profil Penilaian Unjuk Kerja Peserta Didik (Produk Tulisan)

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kompetensi Dasar : Menyusun teks laporan hasil observasi sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan.

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Aspek Penilaian	Skor				Deskriptor
	1	2	3	4	
<p>A. Isi</p> <p>1. Kesesuaian isi dengan judul tulisan, artinya isi teks laporan hasil observasi sesuai dengan judul yang diajukan. Misalnya, judul <i>Kegiatan Karnaval</i>, maka isi teks berisi tentang topik-topik kecil dari kegiatan karnaval.</p> <p>2. Menguasai topik tulisan, artinya peserta didik mampu menguraikan dengan jelas berbagai topik-topik kecil yang dikembangkan dari judul sehingga menjadi teks yang utuh.</p>					<p>Diberi nilai 4 apabila isi teks yang ditulis peserta didik memenuhi kedua aspek ini.</p> <p>Diberi nilai 3 apabila isi teks yang ditulis peserta didik sudah sesuai antara isi dengan judul tulisan namun, tidak menguasai topik tulisan.</p> <p>Diberi nilai 2 apabila isi teks yang ditulis peserta didik tidak sesuai antara isi dengan judul tulisan namun, menguasai topik tulisan.</p> <p>Diberi nilai 1 apabila isi teks yang ditulis peserta didik tidak memenuhi kedua aspek ini.</p>
<p>B. Organisasi/Struktur Teks</p> <p>Kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi dengan urutan yang sistematis, meliputi: deskripsi umum, deskripsi per bagian, dan deskripsi manfaat.</p>					<p>Diberi nilai 4 apabila isi teks yang ditulis peserta didik sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi dengan urutan yang sistematis.</p> <p>Diberi nilai 3 apabila isi teks yang ditulis peserta didik sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi namun, urutan tidak sistematis.</p> <p>Diberi nilai 2 apabila struktur isi teks yang ditulis peserta didik tidak lengkap namun, urutan sistematis.</p> <p>Diberi nilai 1 apabila isi</p>

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				teks yang ditulis peserta didik tidak memuat struktur teks dan tidak sistematis.
<p>C. Penggunaan Bahasa Lengkap memuat ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi, meliputi: (1) kata benda, (2) kata sifat/keadaan, (3) kata kerja aksi, (4) istilah-istilah teknis, (5) kopula, (6) kata pengelompokan, perbedaan, atau persamaan, dan (7) melesapkan kata yang mengatasnamakan penulis.</p>				<p>Diberi nilai 4 apabila penggunaan bahasa teks yang ditulis peserta didik memenuhi ketujuh aspek ini.</p> <p>Diberi nilai 3 apabila penggunaan bahasa teks yang ditulis peserta didik memenuhi 4-6 aspek ini.</p> <p>Diberi nilai 2 apabila penggunaan bahasa yang ditulis peserta didik memenuhi 1-3 aspek ini.</p> <p>Diberi nilai 1 apabila penggunaan bahasa teks yang ditulis peserta didik tidak memenuhi ketujuh aspek ini.</p>
<p>D. Kosakata Tepat dalam memilih kata atau ungkapan yang menyatakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, meliputi: (1) kata benda, (2) kata sifat/keadaan, (3) kata kerja aksi, (4) istilah-istilah teknis, (5) kopula, (6) kata pengelompokan, perbedaan, atau persamaan, dan (7) melesapkan kata yang mengatasnamakan penulis.</p>				<p>Diberi nilai 4 apabila teks yang ditulis peserta didik lengkap dan tepat dalam memilih kata yang menyatakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.</p> <p>Diberi nilai 3 apabila isi teks yang ditulis peserta didik lengkap tapi tidak tepat dalam memilih kata yang menyatakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.</p> <p>Diberi nilai 2 apabila isi teks yang ditulis peserta didik tidak lengkap tapi tepat dalam memilih kata yang menyatakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.</p> <p>Diberi nilai 1 apabila isi teks yang ditulis peserta</p>

				didik tidak lengkap dan tidak tepat dalam memilih kata yang menyatakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.
E. Mekanik 1. Ketepatan ejaan 2. Ketepatan tanda baca 3. Penggunaan huruf kapital 4. Penataan paragraf				Diberi nilai 4 apabila isi teks yang ditulis peserta didik memenuhi keempat aspek ini. Diberi nilai 3 apabila isi teks yang ditulis peserta didik memenuhi ketiga aspek ini. Diberi nilai 2 apabila isi teks yang ditulis peserta didik memenuhi kedua aspek ini. Diberi nilai 1 apabila isi teks yang ditulis peserta didik memenuhi satu aspek ini.

Keterangan:

- 4: sangat baik
- 3: baik
- 2: cukup baik
- 1: kurang baik

Pedoman penilaian keterampilan (produk tulisan):

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{Skor peserta didik}}{\text{Skor total}} \times 100$

Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Keterangan
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro, 2009, hlm. 5)

5. Instrumen Angket

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penyebaran angket digunakan untuk mendapatkan data tentang respon peserta didik terhadap penerapan model terpadu bentuk jaring laba-laba dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Angket yang digunakan bersifat tertutup dan berjenis kuisioner *checklist*, sebuah daftar pertanyaan yang diisi dengan membubuhkan tanda centang pada kolom yang sesuai dengan menggunakan *skala Guttman*, yaitu ya-tidak (Sugiyono, 2008, hlm. 96).

Tabel 3.7
Angket Peserta Didik

Petunjuk pengerjaan lembar angket:

Berilah jawaban terhadap pertanyaan berikut ini dengan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat kalian.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model terpadu bentuk jaring laba-laba sangat menarik dan tidak membosankan untuk diikuti karena kegiatan pembelajaran dilakukan dalam bentuk permainan.		
2.	Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model terpadu bentuk jaring laba-laba memudahkan kamu untuk memahami dan menulis teks laporan hasil observasi karena kegiatan pembelajaran dihubungkan dengan materi pembelajaran lain.		
3.	Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model terpadu bentuk jaring laba-laba lebih menarik dari pembelajaran sebelumnya karena kegiatan menulis disesuaikan dengan minat masing-masing.		
4.	Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model terpadu bentuk jaring laba-laba dapat memotivasi kamu untuk menulis.		
5.	Cara guru mengajar dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran terpadu bentuk jaring laba-laba membuat kamu senang karena guru membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, memotivasi, dan bermakna.		

E. Teknik Pengumpulan Data

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Teknik Nontes

Teknik nontes yang digunakan dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan angket. Berikut adalah uraian dari ketiga teknik tersebut.

a. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui profil pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Bandung sebelum menggunakan model terpadu bentuk jaring laba-laba yang akan dijadikan variabel penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII. Hal ini dilakukan karena guru yang bersangkutan adalah orang yang paling mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran di kelas. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur atau terbuka, artinya wawancara dilakukan secara bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Alasan peneliti menggunakan jenis ini karena peneliti ingin mendapatkan informasi awal dan mendalam tentang variabel yang akan diteliti.

b. Observasi

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model terpadu bentuk jaring laba-laba pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Bandung. Kegiatan observasi dilakukan dengan lembar observasi berupa penilaian yang diisi oleh pengamat atau observer pada saat peneliti melakukan proses pembelajaran atau penelitian dengan menggunakan model terpadu bentuk jaring laba-laba. Data hasil observasi yang diperoleh, diakumulasikan untuk mengetahui nilai total dan rata-rata yang diberikan pengamat atau observer.

c. Angket

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung, artinya peneliti tidak secara langsung bertanya jawab dengan responden. Pengumpulan data menggunakan angket digunakan untuk mendapatkan data tentang tanggapan atau respon peserta didik terhadap penerapan model terpadu bentuk jaring laba-laba dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Angket ini ditujukan kepada responden atau peserta didik yang telah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model terpadu bentuk jaring laba-laba. Adapun angket yang digunakan bersifat tertutup dan berjenis kuisioner *checklist*, sebuah daftar pertanyaan yang diisi dengan membubuhkan tanda centang pada kolom yang sesuai dengan skala pengukuran berjenis *skala Guttman*, yaitu ya-tidak (Sugiyono, 2008, hlm. 96).

2. Teknik Tes

Teknik tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan tes tertulis berupa soal esai yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk melihat kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi sebelum penerapan model terpadu bentuk jaring laba-laba, sedangkan tes akhir (*posttest*) digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi setelah penerapan model terpadu bentuk jaring laba-laba. Perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* akan menghantarkan kesimpulan apakah perlakuan (*treatment*) yang diterapkan dalam pembelajaran efektif atau tidak.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan perhitungan kuantitatif. Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui silsilah rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* untuk masing-masing aspek yang dinilai sebagai indikator efektivitas perlakuan berupa penerapan model terpadu bentuk jaring laba-laba dalam penulisan teks laporan hasil observasi. Hasil perhitungan yang diperoleh akan diinterpretasikan sehingga menghasilkan kesimpulan yang komperhensif,

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

benar, dan akurat. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis data *pretest* dan *posttest* dengan cara mengubah skor *pretest* dan *posttest* ke dalam bentuk nilai dengan rumus:

$$\frac{\sum \text{skor peserta didik}}{\sum \text{skor total}} \times 100 = \text{Nilai}$$

2. Mengualifikasikan nilai *pretest* dan *posttest* berdasarkan tabel penilaian PAP skala lima.
3. Menguji reliabilitas antar penimbang

Uji reliabilitas antar penimbang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antara penguji yang satu dengan penguji lainnya pada setiap tes. Uji reliabilitas dilakukan dengan prinsip Analisis Varians (ANOVA) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menentukan determinan (dt^2) = $\frac{(\sum X)^2}{K.N}$

- b. Menentukan kuadrat peserta didik (testi)

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum (\sum X_t)^2}{K} - \frac{(\sum X)^2}{K.N}$$

Keterangan:

$SS_t \sum dt^2$: jumlah kuadrat peserta didik (testi)

$(\sum X_t)^2$: jumlah kuadrat benar dari peserta didik

$(\sum X)^2$: kuadrat dari jumlah skor total

K : banyaknya item (dari penguji)

N : banyaknya peserta didik (testi)

- c. Menentukan kuadrat penguji

$$SS_p \sum d^2_p = \frac{\sum (\sum X_p)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{K.N}$$

Keterangan:

$SS_p \sum d^2_p$: jumlah kuadrat item (penilai berjumlah tiga orang)

$(\sum X_p)^2$: jumlah kuadrat benar dari seluruh peserta didik (testi)

Nita Solina, 2015

**PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $(\sum X)^2$: kuadrat dari jumlah skor total
 K : banyaknya item (dari penguji)
 N : banyaknya peserta didik (testi)

d. Menentukan kuadrat total

$$SS_{\text{tot}} \sum X^2_t = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{K \cdot N}$$

Keterangan:

- $SS_{\text{tot}} \sum X^2_t$: jumlah kuadrat total penilai
 $\sum X^2$: jumlah kuadrat dari tiap hasil peserta didik (testi)
 $(\sum X)^2$: kuadrat dari jumlah skor total
 K : banyaknya item (dari penguji)
 N : banyaknya peserta didik (testi)

d. Menentukan kuadrat kekeliruan

$$SS_k \sum d^2_{kk} = SS_{\text{tot}} \sum X^2_t - SS_t \sum dt^2 - SS_p \sum d^2_p$$

Keterangan:

- $SS_k \sum d^2_{kk}$: jumlah kuadrat kekeliruan
 $SS_{\text{tot}} \sum X^2_t$: jumlah kuadrat total
 $SS_t \sum dt^2$: jumlah kuadrat peserta didik (testi)
 $SS_p \sum d^2_p$: jumlah kuadrat penimbang (penguji)

e. Memasukan seluruh data penilaian ke dalam format tabel ringkasan ANAVA untuk menguji k sampel sebagai berikut.

Tabel 3.8
Format Tabel Ringkasan ANAVA

Sumber Variasi (SV)	Jumlah Kuadrat (SS)	Derajat Kebebasan (dk)	Varians (s^2)
Peserta didik/Testi	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1}$
Penguji	$SS_p \sum d^2_p$	K-1	-

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
 LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kekeliruan	$SSk \sum d^2kk$	$(N-1)(K-1)$	$\frac{SSk \sum d^2kk}{(N-1)(K-1)}$
------------	------------------	--------------	-------------------------------------

Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 202)

- e. Menghitung realibilitas antarpemimbang dengan rumus Hyot:

$$r_{xy} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Keterangan:

r_{xy} : reabilitas yang dicari

V_t : varians dari testi

V_{kk} : varians dari kekeliruan

- f. Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh tersebut disesuaikan dengan tabel Guilford berikut.

Tabel 3.9
Tabel Guilford

Nilai	Tingkat Korelasi
< dari 0,20	Tidak ada korelasi
0,20-0,40	Korelasi rendah
0,40-0,60	Korelasi sedang
0,60-0,80	Korelasi tinggi
0,80-0,99	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi sempurna

Sumber: Arikunto (2010, hlm. 319)

4. Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilakukan dengan menggunakan Chi Kuadrat (X^2) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menentukan jumlah kelas interval.

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat ini, jumlah kelas interval ditetapkan 6. Hal ini disesuaikan dengan 6 bidang yang ada pada kurve normal baku.

- 2) Mengitung rentang data dengan rumus: $R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terkecil}$
- 3) Menghitung panjang kelas dengan rumus: $P = \text{Rentang} / \text{Jumlah kelas} = R/K$
- 4) Menyusun data ke dalam tabel distribusi frekuensi sekaligus tabel penolong untuk mengitung harga Chi Kuadrat hitung.
- 5) Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan)

Cara menghitung f_h didasarkan pada presentasi luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel).
- 7) Menghitung selisih data f_o dengan f_h ($f_o - f_h$).
- 8) Mengitung harga $(f_o - f_h)^2$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
- 9) Membandingkan harga Chi Kuadrat *hitung* dengan Chi kuadrat *tabel*. Bila harga Chi Kuadrat *hitung* lebih kecil dari harga Chi Kuadrat *tabel*, maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

5. Uji Homogenitas Varians Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen atau tidak.

- a. Menentukan distribusi frekuensi dengan ketentuan:
 - 1) menghitung jumlah kelas interval dengan rumus: $K = 1 + 3,3 \log n$;
 - 2) mengitung rentang data dengan rumus: $R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terkecil}$;
 - 3) menghitung panjang kelas dengan rumus: $P = \text{Rentang} / \text{Jumlah kelas} = R/K$.
- b. Menentukan mean (rata-rata) data kelompok dengan ketentuan:
 - 1) menentukan tanda kelas (x_i) yang merupakan rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data;
 - 2) menentukan perkalian antara frekuensi (f_i) pada setiap interval data dengan tanda kelas (x_i);

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) menghitung mean (rata-rata) data kelompok dengan rumus:

$$x = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

c. Menentukan standar deviasi data kelompok dengan ketentuan:

- 1) menentukan simpangan ($x_i - x$);
- 2) menentukan simpangan kuadrat atau varians ($(x_i - x)^2$);
- 3) menentukan perkalian frekuensi dengan simpangan kuadrat $f_i (x_i - x)^2$;
- 4) memasukkan hasil perhitungan di atas ke dalam rumus standar deviasi dengan rumus: $s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - x)^2}{(n-1)}}$

d. Menentukan Uji F dengan rumus:

$$F = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan:

F_{hitung} = nilai yang dicari

V_b = varians terbesar

V_k = varians terkecil

Data dinyatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

6. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Apabila nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis yang digunakan adalah statistik parametrik dengan *t-test* namun, apabila nilai *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, maka uji hipotesis yang digunakan adalah statistik nonparametrik dengan teknik *Wilcoxon Match Pairs Test*. Berikut adalah ketentuan uji hipotesis dengan menggunakan *t-test*.

- a. *t-test* dua sampel digunakan untuk hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi dengan jenis data interval.
- b. Rumusan *t-test* yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan pada rumus berikut.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\frac{\sqrt{s_1^2 + s_2^2 - 2r \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \frac{s_2}{\sqrt{n_2}}}}{\sqrt{n_1 + n_2}}$$

Keterangan:

x_1 : rata-rata sampel 1

x_2 : rata-rata sampel 2

s_1^2 : varians sampel 1

s_2^2 : varians sampel 2

r : korelasi antara dua sampel

s_1 : simpangan baku sampel 1

s_2 : simpangan baku sampel 2

n_1 : jumlah data sampel 1

n_2 : jumlah data sampel 2

- c. Harga t *hitung* tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t *tabel* dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Apabila t *hitung* $>$ t *tabel* dapat disimpulkan bahwa kedua sampel memiliki perbedaan yang signifikan, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, apabila t *hitung* $<$ t *tabel* dapat disimpulkan bahwa kedua sampel tidak memiliki perbedaan yang signifikan, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berikut adalah langkah-langkah menggunakan teknik *Wilcoxon Match Pairs Test*.

- 1) Memasukan nilai *pretest* (X_{A1}) dan *posttest* (X_{B1}) ke dalam tabel penolong untuk test *Wilcoxon*.
- 2) Menentukan *rank* atau beda dengan cara $X_{B1} - X_{A1}$.
- 3) Menentukan nilai T . Nilai T adalah jumlah jenjang yang kecil nilainya di antara jumlah *rank* positif dan jumlah *rank* negatif dari daftar *rank* yang telah dibuat.
- 4) Menentukan nilai z *hitung* dari tabel. Pada tabel *Wilcoxon* harga n yang paling besar adalah 25. Maka untuk $n > 25$, harga z *hitung* dihitung dengan rumus:

$$z = \frac{T - \mu_T}{\sqrt{\sigma_T}} = \frac{T - n(n+1)/4}{\sqrt{n(n+1)(n+2)/24}}$$

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\sigma_T = \sqrt{n(n+1)(2n+1)/24}$$

5) Harga z_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga z_{tabel} dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Apabila $z_{hitung} > z_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa kedua sampel memiliki perbedaan yang signifikan, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, apabila $z_{hitung} < z_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa kedua sampel tidak memiliki perbedaan yang signifikan, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

7. Analisis Data Observasi

Data hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik dapat dianalisis dengan cara mendeskripsikan perhitungan nilai dari setiap kategori yang diberikan observer. Analisis data observer dalam penelitian ini meliputi analisis data observasi guru dan analisis data observasi peserta didik.

a) Berikut adalah rumus yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap aktivitas guru.

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan:

S : skor yang diperoleh

O : jumlah nilai yang diberikan oleh pengamat

JA : Jumlah aspek yang dijadikan acuan penilaian

Setelah mendapatkan skor dari setiap observer, maka dilanjutkan dengan menghitung skor total dari seluruh observer dengan rumus berikut.

$$St = \frac{S1 + S2}{2}$$

Keterangan:

St : skor total

S1 : skor pengamat 1

S2 : skor pengamat 2

Nita Solina, 2015

**PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah menghitung skor total hasil observasi aktivitas guru, maka skor tersebut dimasukan ke dalam tabel berikut untuk mengetahui kategori yang tepat yang diperoleh guru dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.10
Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Kategori	Rentang Nilai	Keterangan
A	4,00 - 3,50	Sangat baik
B	3,49 - 3,00	Baik
C	2,99 - 2,50	Cukup
D	2,49 - 2,00	Kurang

b) Berikut adalah rumus yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap aktivitas peserta didik.

$$\text{Presentase aktivitas peserta didik} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan skor dari setiap observer, maka dilanjutkan dengan menghitung skor total dari seluruh observer dengan rumus berikut.

$$St = \frac{S1 + S2}{2}$$

Keterangan:

St : skor total

S1 : skor pengamat 1

S2 : skor pengamat 2

Setelah menghitung skor total hasil observasi aktivitas peserta didik, maka skor tersebut dimasukan ke dalam tabel berikut.

Tabel 3.11
Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta Didik

Kategori	Rentang Nilai	Keterangan
A	>80%	Sangat baik

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B	60% - 79,99%	Baik
C	40% - 59,99%	Cukup
D	20% - 39,99%	Kurang
E	0% - 19,99%	Sangat Kurang

8. Analisis Data Angket

Data tentang respon peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran terpadu didapat dengan mencari persentase jawaban peserta didik di setiap aspek yang ditanyakan dalam angket. Rata-rata persentase aspek yang dinilai ditentukan dengan cara menentukan jumlah persentase setiap butir aspek tersebut dibagi dengan banyaknya butir yang ditanyakan pada aspek tersebut. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung data angket.

$$p = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p : persentase

F_o : frekuensi jawaban peserta didik pada setiap aspek pertanyaan

N : jumlah peserta didik

Hasil dari persentase jawaban angket tersebut diterjemahkan dengan tabel berikut ini.

Tabel 3.12
Tabel Interpretasi Angket

Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengah
50%	Setengah
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Nita Solina, 2015

PENERAPAN MODEL TERPADU BENTUK JARING LABA-LABA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS VII SMP NEGERI 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu